

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Prof Dharto Tampil Beda

Surat Kabar / Majalah : Wawasan

Hari **Rabu** , Tanggal **9**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **13a** Kolom --

#### Ringkasan :

Obsession Prof. Undip Dharto want to bring people into the University of cozy.

#### Catatan :

### Prof Dharto tampil beda

**OBSESI** Prof Sudharto P Hadi MES PhD, setelah terpilih menjadi rektor baru periode 2010-2014 adalah, membawa Undip sebagai kampus rakyat yang nyaman. Terlebih menurut dia, Undip adalah milik rakyat, maka sebuah keniscayaan kalau Undip juga menjadi wadah bagi warga sekitarnya, termasuk mahasiswa dari golongan ekonomi kurang beruntung.

"Prinsipnya, pendidikan harus terjangkau semua lini. Termasuk calon mahasiswa yang memiliki potensi akademis cerdas, namun kurang beruntung dari sisi ekonomi, mereka adalah aset yang harus diterima," kata lulusan PhD School of Community and Regional Planning, University of British Columbia, Vancouver, Canada (1993).

Untuk itu, dia pun mempunyai konsep mengenai sumber pendanaan pendidikan, yang dirancang tak sepenuhnya bersumber dari mahasiswa. Apalagi menurutnya, di dalam penjaminan mutu yang yang baik, sumber dana yang bervariasi itu lebih efektif.

"Kalau seluruhnya menggantungkan dari mahasiswa, maka pendidikan jadi mahal. Komitmen saya, bersama civitas akademika dan karyawan kami akan bangun Undip menjadi kampus nyaman dan merakyat. Sehingga biaya pendidikan terjangkau oleh rakyat atau *education for all*," ujar dia mengibaratkan.

■ **D3 tetap ada**  
Bagi pendanaan bisa digali dari berbagai aspek dan potensi yang ada di dalam universitas, termasuk memanfaatkan dan memberdayakan unit-unit usaha, serta

**BUKET BUNGA:**  
Prof Sudharto P Hadi, mendapatkan buket bunga dari perwakilan mahasiswa, sesaat setelah dinyatakan memenangi Pilrek Undip Periode 2010-2014. ■  
Foto: Ali Muntoha

menggaet pihak ketiga. Termasuk di antaranya, untuk melakukan riset atau penelitian. Menurut Prof Dharto, sapaan akrab dia, roh sebuah universitas adalah laboratorium, jurusan, program studi, dan pusat kajian.

"Nah, nantinya ibarat piramida terbalik, kami akan memberi desentralisasi pengelolaan universitas lewat pemberian wewenang pada fakultas, program studi, jurusan, dan laboratorium yang ada. Universitas mengkoordinasi dan memfasilitasi," papar Prof Dharto yang saat ini masih menjabat sebagai Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan dan dosen Fisip Undip itu.

Pada pemaparan visi misi dalam pilrek kemarin pun, dia dengan berani berbeda pendapat mengenai eksistensi program Diploma tiga (D3), di dalam Undip. Dia secara tegas menyatakan, program diploma yang dimiliki Undip akan tetap ada, meski beberapa calon lain menyatakan akan menghapus program itu.

"Karena kekuatan Universitas itu ada pada program studi, jadi program diploma harus tetap ada," alasan dia. ■ *mun-Am*

